

TUGAS AKHIR

**PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU
LANTUNG DENGAN GAYA *BOHEMIAN***



Disusun oleh :

DIONISIA CAESARNINGRUM

62130016

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

**PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU LANTUNG
DENGAN GAYA BOHEMIAN**

Oleh:

Dionisia Caesarningrum

62130016

*Yogyakarta: Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana.*

Fesyen adalah bagian dari kehidupan sehari-hari yang telah melekat dan tidak dapat dilepas dari penampilan dan gaya keseharian. Pakaian, aksesoris, dan gaya merupakan bentuk ekspresi diri dan menunjukkan identitas diri seseorang tersebut. Gaya bohemian adalah gaya yang sudah tak asing lagi di kehidupan kita. Penulis membuat produk fesyen dari material kulit kayu lantung. Kulit kayu lantung merupakan kulit kayu yang potensial. Kulit kayu lantung berasal dari tanaman yang bergetah. penulis memilih kulit kayu lantung sebagai material dari produk fashion karena kulit kayu lantung dapat diolah untuk menjadi material produk fashion. Kulit lantung memiliki daya serap yang baik. Kulit lantung juga dapat diolah menjadi kulit kayu yang halus sehingga produk nyaman dipakai.

Metode yang digunakan adalah *form follow material*. Pengembangan metode ini berasal dari *form follows function* yang digagas oleh Louis Sullivan. Berdasarkan metode *form follow material*, bentuk produk yang baik adalah produk yang dapat memenuhi fungsinya. Maka dari itu produk yang dibuat berupa sepatu sandal, topi dan tas bergaya Bohemian dari material kulit lantung sesuai fungsinya.

Melalui hasil penelitian serta proses perancangan produk dengan memanfaatkan lembaran kulit lantung, hal ini merupakan suatu inovasi baru dari segi desain produk dan fesyen desain. Kulit lantung lebih terlihat menarik dari segi fungsi maupun dari segi estetis. Kulit lantung berhasil menjadi material yang dapat diaplikasikan pada suatu produk fesyen dengan dikombinasikan beberapa material tambahan untuk menghasilkan fungsi berdasarkan kemampuan material itu sendiri.

Kata kunci: Kulit kayu lantung , samak ,fesyen, *bohemian*, desain produk.

ABSTRACT

PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU LANTUNG DENGAN GAYA BOHEMIAN

By :

Dionisia Caesarningrum

62130016

*Yogyakarta: Product Design Study Program, Faculty of Architecture and Design,
Duta Wacana Christian University.*

Fashion is a part of everyday life that is inherent and cannot be separated from everyday appearance and style. Clothing, accessories, and style are the forms of self-expression that show people's identity. Bohemian style is a style that is already familiar in our lives. The author makes fashion products from lantung bark material. Lantung bark is a potential bark which comes from a gummy plant. The author chose lantung bark as a material for fashion products because it can be processed to become a fashion product material. The sacred skin of lantung bark has good absorption. Lantung skin can also be processed into fine bark so that the products are comfortable to wear.

The method used is form follow material. The development of this method came from the form follows function, which was initiated by Louis Sullivan. Based on the form follow material method, a good product form is a product that can fulfill its function. Therefore, the author makes fashion products in the form of Bohemian-style sandals, hat and bag of leather material depending on their function.

Through the results of research and product design processes by utilizing leather sheets, this is a new innovation in terms of product design and fashion design. Lantung skin looks more attractive in terms of function and aesthetically. Lantung skin has become a material that can be applied to a fashion product by combining several additional materials to produce a function based on the material's own ability.

Keywords: Lantung bark, samak, fashion, bohemian, product design.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU
LANTUNG DENGAN GAYA BOHEMIAN**

METODE FORM FOLLOW MATERIAL

Telah ditunjukkan dan dipertahankan oleh

DIONISIA CAESARNINGRUM

62130016

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana desain pada tanggal

Tanda Tangan

1. **R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn**
(Dosen Pembimbing I)
2. **Drs. Purwanto, S.T., M.T.**
(Dosen Pembimbing II)
3. **Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds**
(Dosen Penguji I)
4. **Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.**
(Dosen Penguji II)

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain
Produk



Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T

Wakil Dekan 1 Prodi Desain

Ir. Eddy Christianto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU LANTUNG DENGAN GAYA BOHEMIAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Desember 2018



DIONISIA CAESARNINGRUM

62. 13. 0016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah melimpahkan kasih dan sayang kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang saya beri judul “Produk Fesyen Menggunakan Material Kulit Kayu Lantung dengan Gaya *Bohemian*.” Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana desain pada Fakultas Arsitektur dan Desain prodi Desain Produk di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada pihak yang ikut serta membantu menyumbang ide dan pikiran mereka demi terwujudnya makalah ini.

Saya harap semoga makalah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pada umumnya dan kemajuan bidang pada khususnya. Dan saya menyadari bahwa penulisan makalah ini masih jauh dari kata sempurna.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Dionisia Caesarningrum

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pernyataan Desain	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Tujuan dan Manfaat	3
1.6 Metode Desain	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kulit Kayu Lantung.....	5
2.2 Jenis-Jenis Kayu Lantung	7
2.3 Perlakuan Kulit Kayu Lantung.....	9
2.4 Tas	13
2.5 Sepatu	26
2.6 Topi	37
2.7 Desain.....	41
BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK, DAN LINGKUNGAN.....	43
3.1 Kulit Kayu Lantung.....	43
3.2 Diagram Alir	44
3.3 Klasifikasi Uji Percobaan Bahan	45

3.4	Prosedur/Langkah Kerja.....	46
3.5	Hasil Analisa Penelitian Bahan.....	54
3.6	Analisa Hasil Kesimpulan.....	61
3.7	<i>Design Brief</i>	67
3.8	Kesimpulan	67
BAB IV KONSEP DESAIN DAN PENGEMBANGAN PRODUK.....		72
4.1	Positioning Product	72
4.2	Pohon Tujuan	72
4.3	Atribut Performa Produk.....	73
4.4	Pernyataan Desain.....	72
4.5	Image Board dan Mood Board.....	74
4.6	Sketsa	76
4.7	Blocking Zoning.....	79
4.8	Proses Pembuatan Produk.....	82
4.9	Hasil Produk Akhir	100
4.10	Hasil Uji Coba Produk	102
BAB V PENUTUP.....		107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sifat-sifat Kulit Kayu Lantung.....	7
Tabel 3.1 Peralatan yang digunakan Selama Penelitian.....	46
Table 3.2 Bahan yang digunakan Selama Penelitian	48
Table 3.3 Prosedur Penelitian	49
Table 3.4 Analisa Eksperimen Melenturkan Kulit Lantung	54
Tabel 3.5 Analisa Eksperimen Memutihkan Kulit Lantung	55
Table 3.6 Eksperimen Pewarnaan Kulit Lantung Menggunakan Pewarna Sintetis...56	
Table 3.7 Analisa Eksperimen Uji Kekuatan Kulit Lantung	57
Table 3.8 Analisa Eksperimen Penyamakan Kulit Lantung setelah Proses Kimia... 58	
Tabel 3.9 Analisa Eksperimen Penyamakan Kulit Lantung setelah Proses Pewarnaan	59
Tabel 3.10 Menempelkan Kulit Kayu Lantung Dengan Kulit Manusia	60
Tabel 3.11 Karakteristik Material Kulit Lantung.....	65
Tabel 4.1 Atribut Kebutuhan.....	73
Tabel 4.2 Proses Kimia Lembaran Kulit Lantung	85
Tabel 4.3 Proses Pewarnaan Kulit Kayu Lantung	87
Table 4.4 Proses Finishing Menyamak Lembaran Kulit Kayu Lantung.....	88
Table 4.5 Harga Pokok Produksi Desain <i>Coboi Hat</i>	98
Table 4.6 Harga Pokok Produksi Desain <i>Boho Sandals</i>	99
Table 4.7 Harga Pokok Produksi Desain <i>Dream Bag</i>	99
Table 4.8 Hasil Produk Akhir	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Proses Pengolahan Menjadi Kulit Kayu Lantung.....	5
Gambar 2.2 Pohon Terap	8
Gambar 2.2.1 Daun dan Pohon Karet	9
Gambar 2.3 Sling Bag.....	15
Gambar 2.4 Satchel Bag.....	15
Gambar 2.5 Clutch Bag.....	16
Gambar 2.6 Minaudiere	16
Gambar 2.7 Purse	12
Gambar 2.8 Baguette Bag	17
Gambar 2.9 Shoulder Bag.....	18
Gambar 2.10 Waist Bag.....	19
Gambar 2.11 Mini Backpack	19
Gambar 2.12 Cross Body Backpack.....	19
Gambar 2.13 Messenger Bag	20
Gambar 2.14 Totebag.....	20
Gambar 2.15 Drawstring Bag.....	21
Gambar 2.16 Bucket Bag	21
Gambar 2.17 Wristlet	22
Gambar 2.18 Frame Bag	22
Gambar 2.19 Alas Kaki Berbentuk Moccasin.....	26
Gambar 2.20 Alas Kaki Berbentuk Sandal	27
Gambar 2.21 Bal Moral	28
Gambar 2.22 Sepatu Blucher	28

Gambar 2.23 Boot	28
Gambar 2.24 Brogue Shoe	29
Gambar 2.25 D'Orsay Pump	29
Gambar 2.26 Ghillie Shoe.....	29
Gambar 2.27 Gore Shoe	30
Gambar 2.28 Jodhpur Shoe	30
Gambar 2.29 Monk Shoe	31
Gambar 2.30 Mule	31
Gambar 2.31 Oxford Shoe	31
Gambar 2.32 Pump atau Court Shoe	32
Gambar 2.33 Shawl Tongue	32
Gambar 2.34 Strap Shoe	33
Gambar 2.35 Flats Shoes	33
Gambar 2.36 Kitten Heels	34
Gambar 2.37 Pump Shoes	35
Gambar 2.38 Stiletto	35
Gambar 2.39 Loafer	37
Gambar 2.40 Peep Toe	37
Gambar 2.41 Wedges	37
Gambar 2.42 Topi Koboï	39
Gambar 2.43 Bowler	39
Gambar 2.44 Top Hat	40
Gambar 2.45 Cloche Hat	40
Gambar 2.46 Cart Wheel Hat	41
Gambar 3.1 Lembaran Kulit Lantung yang dijual di Pasar Bringharjo	54

Gambar 3.2 Google Form	61
Gambar 3.3 Tas Bohemian Style	62
Gambar 3.4 Tas di Pasaran.....	62
Gambar 3.5 Sandal Bohemian Style	63
Gambar 3.6 Sandal yang ada di Pasaran	63
Gambar 3.7 Penutup kepala bohemian style	64
Gambar 3.8 Penutup Kepala yang ada di Pasaran.....	64
Gambar 3.9 Tas Wanita.....	68
Gambar 3.10 Topi	68
Gambar 3.11Sepatu	69
Gambar 3.12 Pakaian	69
Gambar 4.1 Nama Brand Produk	71
Gambar 4.2 Pohon Tujuan Produk Fesyen Olahan Kulit Lantung	72
Gambar 4.3 Imageboard Cowboy Hat	74
Gambar 4.4 Imageboard Dream Bag	75
Gambar 4.5 Imageboard Sandal Boho	75
Gambar 4.6 Mood Board.....	76
Gambar 4.7 Sketsa Pelindung Kepala (Topi).....	77
Gambar 4.8 Sketsa Sarana Bawa (Tas).....	77
Gambar 4.9 Sketsa Alas Kaki (Sepatu).....	78
Gambar 4.10 Blocking Pelindung Kepala(Topi)	79
Gambar 4.11 Blocking Sarana Bawa (Tas).....	80
Gambar 4.12 Blocking Alas Kaki (Sepatu).....	80
Gambar 4.13 Zoning Pelindung Kepala(Topi).....	81
Gambar 4.14 Zoning Sarana Bawa (Tas).....	81

Gambar 4.15 Zoning Alas Kaki (Sepatu)	82
Gambar 4.16 Produk Fesyen Kulit Lantung Topi	83
Gambar 4.17 Produk Fesyen Kulit Lantung Tas.....	83
Gambar 4.18 Produk Fesyen Kulit Lantung Sepatu.....	84
Gambar 4.19 Freeze Desain Topi.....	89
Gambar 4.20 Freeze Desain Sepatu	89
Gambar 4.21 Freeze Desain Tas	90
Gambar 4.22 Lembaran Kulit Lantung	90
Gambar 4.23 Mata Ikan	91
Gambar 4.24 Lembaran Lantung	91
Gambar 4.25 Cakar Ayam	92
Gambar 4.26 Pita.....	92
Gambar 4.27 Mata Ikan.....	92
Gambar 4.28 Pegangan Tas	93
Gambar 4.29 Pola Sepatu	94
Gambar 4.30 Bagian Dalam Sepatu	94
Gambar 4.31 Membentuk Cakar Ayam	94
Gambar 4.32 Cakar Ayam diamlas	95
Gambar 4.33 Tempat Tali Sepatu	95
Gambar 4.34 Mata Ikan Sepatu	95
Gambar 4.35 Sepatu Lantung.....	96
Gambar 4.36 Jahit Plisir.....	96
Gambar 4.37 Pegangan Tas.....	97
Gambar 4.38 Mata Ikan.....	97
Gambar 4.39 Produk Akhir	100

Gambar 4.40 Produk Akhir	101
Gambar 4.41 Produk Akhir	101
Gambar 4.42 Produk Akhir	102
Gambar 4.43 Grafik Hasil Kuisisioner	103

©UKDW

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

**PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU LANTUNG
DENGAN GAYA BOHEMIAN**

Oleh:

Dionisia Caesarningrum

62130016

*Yogyakarta: Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana.*

Fesyen adalah bagian dari kehidupan sehari-hari yang telah melekat dan tidak dapat dilepas dari penampilan dan gaya keseharian. Pakaian, aksesoris, dan gaya merupakan bentuk ekspresi diri dan menunjukkan identitas diri seseorang tersebut. Gaya bohemian adalah gaya yang sudah tak asing lagi di kehidupan kita. Penulis membuat produk fesyen dari material kulit kayu lantung. Kulit kayu lantung merupakan kulit kayu yang potensial. Kulit kayu lantung berasal dari tanaman yang bergetah. penulis memilih kulit kayu lantung sebagai material dari produk fashion karena kulit kayu lantung dapat diolah untuk menjadi material produk fashion. Kulit lantung memiliki daya serap yang baik. Kulit lantung juga dapat diolah menjadi kulit kayu yang halus sehingga produk nyaman dipakai.

Metode yang digunakan adalah *form follow material*. Pengembangan metode ini berasal dari *form follows function* yang digagas oleh Louis Sullivan. Berdasarkan metode *form follow material*, bentuk produk yang baik adalah produk yang dapat memenuhi fungsinya. Maka dari itu produk yang dibuat berupa sepatu sandal, topi dan tas bergaya Bohemian dari material kulit lantung sesuai fungsinya.

Melalui hasil penelitian serta proses perancangan produk dengan memanfaatkan lembaran kulit lantung, hal ini merupakan suatu inovasi baru dari segi desain produk dan fesyen desain. Kulit lantung lebih terlihat menarik dari segi fungsi maupun dari segi estetis. Kulit lantung berhasil menjadi material yang dapat diaplikasikan pada suatu produk fesyen dengan dikombinasikan beberapa material tambahan untuk menghasilkan fungsi berdasarkan kemampuan material itu sendiri.

Kata kunci: Kulit kayu lantung , samak ,fesyen, *bohemian*, desain produk.

ABSTRACT

PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN MATERIAL KULIT KAYU LANTUNG DENGAN GAYA BOHEMIAN

By :

Dionisia Caesarningrum

62130016

*Yogyakarta: Product Design Study Program, Faculty of Architecture and Design,
Duta Wacana Christian University.*

Fashion is a part of everyday life that is inherent and cannot be separated from everyday appearance and style. Clothing, accessories, and style are the forms of self-expression that show people's identity. Bohemian style is a style that is already familiar in our lives. The author makes fashion products from lantung bark material. Lantung bark is a potential bark which comes from a gummy plant. The author chose lantung bark as a material for fashion products because it can be processed to become a fashion product material. The sacred skin of lantung bark has good absorption. Lantung skin can also be processed into fine bark so that the products are comfortable to wear.

The method used is form follow material. The development of this method came from the form follows function, which was initiated by Louis Sullivan. Based on the form follow material method, a good product form is a product that can fulfill its function. Therefore, the author makes fashion products in the form of Bohemian-style sandals, hat and bag of leather material depending on their function.

Through the results of research and product design processes by utilizing leather sheets, this is a new innovation in terms of product design and fashion design. Lantung skin looks more attractive in terms of function and aesthetically. Lantung skin has become a material that can be applied to a fashion product by combining several additional materials to produce a function based on the material's own ability.

Keywords: Lantung bark, samak, fashion, bohemian, product design.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kulit kayu lantung berasal dari pohon yang memiliki getah. Pohon yang digunakan salah satunya adalah pohon terap, ibuh, dan pohon karet. Jenis tanaman lantung termasuk jenis *Familia Morceae* dengan nama *Arthocarpus Elastic* yang banyak tumbuh di Indonesia. Serat *Morceae* termasuk serat selulosa dan merupakan serat alam. Serat ini memiliki sifat kekuatan tarik, kekuatan sobek, dan daya serap serta kapasitas serap. Potensi penjualan kulit kayu lantung terbanyak adalah di Bengkulu, Kalimantan tengah dan Irian Jaya. Semakin tua umur tebang pohon maka semakin baik potensi keawetan dan kekuatan pada kulit kayu ini (Balai Besar Kerajinan dan Batik: 2004). Kulit kayu lantung ini dapat diolah menjadi lembaran. Kulit lantung yang telah diolah menjadi lembaran inilah yang biasa digunakan sebagai bahan baku pembuatan suatu produk. Jaman dahulu kayu lantung hanya dijadikan sebagai kayu bakar. Pada masa penjajahan masyarakat Bengkulu menjadikan kulit kayu lantung ini sebagai pakaian yang dikenakan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu masyarakat Bengkulu banyak yang memanfaatkan kulit kayu yang sudah dijadikan lembaran ini menjadi suatu produk yang dapat dijual. Karena lembaran kulit kayu ini memiliki sifat yang tidak terlalu kaku sehingga dapat dibentuk, ringan, dan awet sehingga mudah untuk dikerjakan sebagai bahan pembuatan suatu produk.

Berdasarkan hasil penelitian eksplorasi kulit kayu lantung, agar olahan kulit kayu lantung dapat terlihat menarik untuk pembuatan sebuah produk, olahan kulit kayu ini dapat di beri warna untuk memperindah tekstur pada serat kulit kayu. Selain itu juga produk yang dibuat dari kulit kayu lantung ini dapat memiliki pilihan dari segi warna. Tekstur pada olahan kulit kayu lantung juga dapat dibuat lebih halus agar lebih nyaman apabila bersentuhan dengan kulit

manusia. Dengan teknik ini akan diterapkan *Bohemian Style* sebagai ciri khas untuk produk ini. Material ini sangat berpotensi untuk pengembangan sebuah produk *fashion* seperti penutup kepala, alas kaki, atau sarana bawa. Sebuah produk fesyen juga biasanya dibuat dengan material kulit. Maka olahan kulit kayu ini dikembangkan kedalam produk fesyen.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara mengolah olahan kulit kayu lantung agar dapat dikembangkan sebagai produk fesyen yang nyaman dan tidak gatal saat bersentuhan dengan kulit manusia?
- Bagaimana cara mengolah olahan kulit kayu lantung agar dapat dijadikan sebagai produk fesyen yang memiliki nilai estetik?

1.3 Pernyataan Desain

- Memanfaatkan olahan kulit kayu lantung menjadi produk fesyen dengan menerapkan *bohemian style*, serta menambah inovasi dari segi bentuk dan desainnya.

1.4 Batasan Masalah

- Kulit kayu lantung yang digunakan yang sudah diolah berbentuk lembaran 1 meter x 1 meter.
- Pengolahan kulit kayu lantung yang sudah berbentuk lembaran dengan menggunakan teknik pewarnaan menggunakan pewarna sintetis.
- Menggunakan teknik penyamakan dengan menggunakan *tannin mimosa*.
- Teknik yang digunakan untuk mengolah lembaran kulit lantung menjadi produk fesyen ini adalah proses kimia dengan menggunakan *Hidrogen Peroksida* (H_2O_2), dan *Natrium hidroksida* (NaOH).

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- Mengembangkan inovasi desain pada produk fesyen khususnya sarana bawa, penutup kepala, dan alas kaki wanita dengan material lembaran kulit lantung.
- Menggali potensi alam berupa kulit kayu.
- Meningkatkan kualitas dari segi konsep dan estetikanya.

Manfaat

- Memperbanyak produk dengan bahan baku alam dengan beragam eksplorasi.
- Menginspirasi masyarakat luas tidak hanya di Bengkulu tetapi di berbagai daerah yang memiliki tanaman bergetah mengenai potensi pengolahan kulit lantung.
- Meningkatkan nilai jual pada olahan kulit kayu lantung.

1.6 Metode Desain

Metode desain yang digunakan adalah metode *form follow material*. Pengembangan metode ini berasal dari *form follows function* yang digagas oleh Louis Sullivan, dalam metode ini dijelaskan bentuk produk yang baik adalah produk yang dapat memenuhi fungsinya. Penerapan metode desain ini dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Pengumpulan data lapangan

Dengan wawancara dengan Narasumber penyamakan kulit nabati, serta penjual kulit lantung untuk mengetahui keadaan dan potensi nilai jual kulit lantung dipasaran.

2. Analisa (Studi Material dan Teknik Pengolahan)

Tahap ini bertujuan untuk mencari ide pengaplikasian material lembaran kulit lantung dalam desain produk sesuai karakteristik materialnya. Eksperimen dilakukan dengan menggunakan teknik penyamakan kulit nabati menggunakan *tannin mimosa* untuk

menghaluskan permukaan lembaran kulit lantung, mewarnai lembaran kulit lantung dengan pewarna sintetis, serta proses kimia untuk memutihkan dan melenturkan lembaran kulit lantung. Proses kimia yang digunakan untuk mengolah lembaran kulit lantung menjadi produk fesyen ini adalah dengan menggunakan *Hidrogen Peroksida* (H_2O_2), dan *Natrium hidroksida* (NaOH).

3. Evaluasi (UjiCoba)

Pengujian yang dilakukan memakaikan kulit lantung yang sudah diolah dan dijadikan produk kepada user. Tahap menguji coba desain produk fesyen kepada user dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai potensi pasar dari segi nilai fungsional misalnya kegunaan dan kenyamanan kulit kayu lantung saat bersentuhan dengan manusia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian serta proses perancangan produk dengan memanfaatkan lembaran kulit lantung tersebut, merupakan suatu inovasi baru dari segi desain produk dan fesyen desain. Selain itu kulit lantung terlihat lebih menarik dari segi fungsi maupun dari segi estetis. Kulit lantung berhasil menjadi material yang dapat diaplikasikan pada suatu produk fesyen dengan dikombinasikan beberapa material tambahan untuk menghasilkan fungsi berdasarkan kemampuan material itu sendiri. Material kulit lantung melewati beberapa proses pengolahan. Dengan adanya inovasi baru dari segi desain dan materialnya, diharapkan mampu mendukung untuk menjangkau pasar menengah keatas demi meningkatkan nilai komersial material kulit lantung dan memperkenalkan inovasi produk.

5.2 Saran

- ❖ Penelitian dapat dilanjutkan untuk merancang produk dengan menggunakan material lembaran kulit lantung dengan teknik lain misal: menganyam lembaran kulit lantung, memilin kulit lantung, menyablon kulit lantung.
- ❖ Selain produk fesyen topi, tas, dan sepatu, material kulit lantung dapat juga dibuat untuk produk fesyen busana (pakaian wanita atau pria).
- ❖ Dapat dibuat untuk aksesoris pria.
- ❖ Kombinasi material tambahan dapat menggunakan material lain seperti menggunakan material alam lainnya (serat agel).

DAFTAR PUSTAKA

- Barickman, Amy. (2009). *Membuat Aneka Tas Praktis dan Modis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Balai Besar Kerajinan dan Batik. (2004). *Pembuatan Produk Batik Kulit Kayu Jomo Sebagai Barang Kerajinan*. Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan, Balai Besar Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.
- Basuki, Dwi Asdono. (2010). *Teknologi Sepatu*. Akademi Teknologi Kulit. Yogyakarta.
- Bestari, Devi Indah. (2015). *Tas Gaya Vintage*. Tiara Aksa. Surabaya.
- Cahyaningtyas, June dan Issundari, Sri. (2016). *Place Branding dalam Hubungan Internasional*. Deepublish.
- Cox, Caroline. (2007). *Bags: An Illustration History*. Aurum.
- Dence, C.W. and D.W. Reeve. (1996). *Pulp Bleaching, Principle and Practice*. TAPPI Press. Atlanta, Georgia 9.
- Herlina dan Palupy. (2013). *Pewarnaan Tekstil 1*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Pradja, Alexander Kusuma. (2015). *Before It Was Cool*. Bentang B first.
- Ramadhan, Hendry E. (2018). *StartuPreneuer : Menjadi Entrepreneur Startup*. Penebar Plus+.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana: elemen-elemen seni dan desain*. Jalsutra.
- Setiawan dan Andoko. (2005). *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Aningrum, S. (2006). *Optimalisasi Jerapan Kromium Trivalen oleh Zeolit Lampung dengan Metode Lapik Tetap dan*

Perlakuan Kromium Limbah Penyamakan Kulit. Tugas Akhir. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Snodgrass, Marry Ellen. (2015). *World Clothing and Fashion: An Encyclopedia of History, Culture, and Social Influence*. Routledge.

Soeroso, Dr. Santoso. (2002). *Mengharustamakan Pembangunan Berwawasan Kependudukan di Indonesia*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Verheij, E.W.M. dan R.E. Coronel (eds.). (1997). *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2: Buah-buahan yang dapat dimakan*. PROSEA – Gramedia. Jakarta. ISBN 979-511-672-2

Wijayanti MM, Ir. FI. Titiek. (2014). *Marketing Plan! Dalam Bisnis (second edition)*. Elex Media Komputindo. Jakarta

Mel, Melisa. “40 Jenis Tas Wanita yang Wajib Kamu Ketahui”. 21 Maret 2017. <https://slalu.com/blogs/artikel/jenis-tas-wanita>.

Galerikonveksi. “Sejarah Topi”. 7 Maret 2017. <https://www.galerikonveksi51.com/blog/sejarah-topi/>

Fashionsukasuka. “Boho Chic” 27 Oktober 2012. <https://viovioviolita.wordpress.com/2012/10/27/boho-chic/#more-29>

Norquest, Tiffany. “Sejarah dan Latar Belakang Font ITC Edwardian Script” 28 September 2017. <https://itstillworks.com/12613586/history-and-background-of-the-edwardian-script-itc-font>